

Dampak Literasi Digital Terhadap *Character Building* (Studi MA Nurul Wathan Pasar Kembang)

Nurjanah¹, Muchlis², Bayu Fajar Susanto³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri
nurjanah14817@gmail.com ¹, muchlis.macro@gmail.com², bayufajar14@gmail.com³

Abstract

This study aims to examine the effect of digital literacy on students' character building. The research employed a quantitative approach using a survey method. The population of this study consisted of all students, while the sample was taken from one class, namely the third-grade students. Data were collected through questionnaires using a Likert scale. Digital literacy was used as the independent variable, while character building was the dependent variable. Data analysis was conducted using simple linear regression analysis, preceded by instrument testing and classical assumption tests. The results of the study indicate that digital literacy has a positive and significant effect on students' character building. The t-test results show that the calculated t-value is greater than the t-table value, indicating that the research hypothesis is accepted. The coefficient of determination (R^2) is 0.76, which means that digital literacy contributes 76% to students' character building, while the remaining 24% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords:

Digital Literacy,
Character Building, Students'
Character Development,
Quantitative Research.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap *character building* peserta didik kelas III. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik, dengan sampel penelitian sebanyak satu kelas, yaitu kelas III. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi digital, sedangkan variabel terikat adalah *character building* peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, yang didahului dengan uji instrumen dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berdampak positif dan signifikan terhadap *character building* peserta didik. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel, sehingga hipotesis penelitian diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,76 yang berarti bahwa literasi digital memberikan kontribusi sebesar 76% terhadap *character building* peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Corresponding Author:

Nurjanah
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri
E-mail: nurjanah14817@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Digitalisasi memengaruhi cara peserta didik memperoleh informasi, berkomunikasi, serta membentuk pola pikir dan perilaku. Menurut Gilster (2015), literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, literasi digital menjadi kompetensi penting bagi peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara positif.

Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, etika bermedia, keamanan informasi, serta tanggung jawab sosial. Belshaw (2016) menegaskan bahwa literasi digital memiliki dimensi kognitif, sosial, dan etis yang berdampak terhadap sikap dan perilaku individu. Rendahnya literasi digital dapat berdampak negatif, seperti penyalahgunaan teknologi, menurunnya minat baca, serta melemahnya nilai-nilai karakter peserta didik.

Character building atau pembentukan karakter merupakan tujuan utama pendidikan, terutama pada lembaga pendidikan Islam. Menurut Lickona (2018), pendidikan karakter bertujuan membentuk individu yang memiliki nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial. Namun, derasnya arus informasi digital menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga pembentukan karakter tersebut apabila tidak diimbangi dengan literasi yang baik. Menurut Muchlis (2025), MSDM adalah kebijakan dan praktik yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan aspek sumber daya manusia dari posisi manajemen, termasuk perekrutan, pelatihan, penilaian kinerja, dan pengembangan.

MA Nurul Wathan Pasar Kembang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam mencetak generasi muda yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Sekolah ini memiliki jumlah peserta didik yang cukup besar dan berasal dari latar belakang yang beragam, sehingga memerlukan pengelolaan pendidikan yang efektif, khususnya dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi digital. Jumlah peserta didik yang relatif banyak tersebut menunjukkan bahwa MA Nurul Wathan Pasar Kembang memiliki potensi sekaligus tantangan dalam membina karakter siswa di tengah pemanfaatan teknologi informasi. Adapun jumlah siswa MA Nurul Wathan Pasar Kembang berdasarkan tingkat kelas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa MA Nurul Wathan Pasar Kembang Berdasarkan Tingkat Kelas

No	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas X	42 orang
2	Kelas XI	40 orang
3	Kelas XII	45 orang
Total		127 orang

Sumber: MA Nurul Wathan Pasar Kembang, 2026.

Dengan jumlah siswa sebanyak 127 orang, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan. Kondisi ini menuntut adanya literasi digital yang baik agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dan berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Selain jumlah peserta didik, MA Nurul Wathan Pasar Kembang juga memiliki sarana teknologi yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis digital, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jenis Alat/Barang Teknologi MA Nurul Wathan Pasar Kembang Tahun 2025

No	Jenis Alat/Barang Teknologi	Fungsi/Pemanfaatan	Jumlah (Baik)	Jumlah (Rusak)
1	Komputer/Laptop	Digunakan untuk kegiatan administrasi sekolah dan pembelajaran berbasis teknologi	8 unit	2 unit
2	Proyektor (Infocus)	Menampilkan materi pembelajaran secara visual agar lebih mudah dipahami siswa	3 unit	1 unit
3	Jaringan Internet/WiFi	Mendukung akses informasi dan pembelajaran daring	2 titik	1 titik
4	Smartphone	Digunakan siswa dan guru sebagai media komunikasi dan pencarian informasi pembelajaran	15 unit	3 unit
5	Printer	Digunakan untuk mencetak dokumen pembelajaran dan administrasi sekolah	2 unit	1 unit

Sumber: MA Nurul Wathan Pasar Kembang, 2026.

Selain sarana teknologi, perpustakaan sekolah juga merupakan bagian penting dalam mendukung literasi peserta didik. Perpustakaan berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat menumbuhkan minat baca, berpikir kritis, serta nilai-nilai karakter seperti disiplin dan tanggung jawab. Data pustaka MA Nurul Wathan Pasar Kembang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Data Pustaka Perpustakaan MA Nurul Wathan Pasar Kembang

No	Jenis Koleksi Pustaka	Jumlah
1	Buku Pelajaran	350 eksemplar

2	Buku Keagamaan	200 eksemplar
3	Buku Penunjang/Referensi	150 eksemplar
4	Buku Bacaan Umum	100 eksemplar
	Total	800 eksemplar

Sumber: MA Nurul Wathan Pasar Kembang

Berdasarkan data pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3, dapat diketahui bahwa MA Nurul Wathan Pasar Kembang memiliki potensi yang cukup baik dalam mendukung literasi peserta didik, baik melalui sarana teknologi digital maupun koleksi pustaka sekolah. Namun, menurut Hobbs (2017), ketersediaan sarana literasi tanpa diiringi kemampuan literasi digital yang memadai tidak akan memberikan dampak maksimal terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Urgensi tersebut mendasari perlunya investigasi empiris mendalam mengenai implikasi literasi digital terhadap *character building* peserta didik di MA Nurul Wathan Pasar Kembang. Studi ini diharapkan dapat memetakan signifikansi pengaruh literasi digital terhadap formasi karakter siswa secara komprehensif, sekaligus memberikan sumbangsih praktis bagi pihak sekolah dalam menyinergikan ekosistem digital, fasilitas perpustakaan, dan pendidikan karakter secara harmonis. Bertumpu pada rasionalitas tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh literasi digital terhadap *character building* di lingkungan MA Nurul Wathan Pasar Kembang.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Nurul Wathan Pasar Kembang. Adapun waktu penelitian direncanakan berlangsung selama bulan Desember 2025 hingga Maret 2026.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis melalui analisis statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2019), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MA Nurul Wathan Pasar Kembang yang berjumlah 127 siswa. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling.

Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah bahwa siswa kelas XII (kelas 3) dinilai telah memiliki pengalaman lebih lama dalam menggunakan teknologi digital di lingkungan sekolah, sehingga dianggap lebih mampu memberikan gambaran yang relevan terkait literasi digital dan pembentukan karakter. Berdasarkan data sekolah, jumlah siswa kelas XII MA Nurul Wathan Pasar Kembang adalah sebanyak 45 siswa. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa kelas XII.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden (Sugiyono, 2019) dan Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen, laporan, dan literatur pendukung (Arikunto, 2018).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- Kuesioner (Angket), Menurut Sugiyono (2019), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- Dokumentasi, Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui catatan, arsip, dan dokumen resmi (Arikunto, 2018).

Konsep Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara mengukur variabel penelitian secara operasional agar dapat diamati dan diukur secara empiris. Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional variabel adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Tabel 4. Konsep Operasional Variabel

Variabel	Definisi (Sumber)	Indikator	Skala
Literasi Digital (X)	Literasi digital adalah kemampuan individu dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menciptakan informasi secara efektif dan bertanggung jawab. (Hobbs, 2017)	a. Kemampuan mengakses informasi digital b. Kemampuan mengevaluasi informasi digital c. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran d. Etika dalam penggunaan media digital e. Kesadaran keamanan dan tanggung jawab digital	Likert
Character Building (Y)	Character building adalah proses pembentukan nilai moral, sikap, dan perilaku positif yang tercermin dalam tindakan individu sehari-hari. (Lickona, 2018)	a. Kejujuran b. Disiplin c. Tanggung jawab d. Sopan santun e. Kepedulian sosial	Likert

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga analisis data dilakukan secara numerik dan diolah menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Uji Kualitas Data/Uji Instrumen

- Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Menurut Ghozali (2021), uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai Corrected Item-Total Correlation dengan nilai r tabel.
- Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur penelitian. Menurut Sekaran & Bougie (2018), suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linier berganda untuk memastikan data memenuhi persyaratan statistik.

- Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan: Uji Kolmogorov-Smirnov
- Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual. Pengujian dilakukan dengan: Uji Glejser.
- Uji Linearitas, Menurut Sugiyono (2019), uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear.

Regresi Linear Sederhana

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear Sederhana adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model Persamaan Regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- **Y** = Character Building
- **a** = Konstanta
- **b₁, b₂** = Koefisien regresi
- **X** = Literasi Digital
- **e** = Error (kesalahan)

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur statistik untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak berdasarkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2019), uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data untuk menguji kebenaran suatu dugaan sementara.

- a. Uji t (Uji Parsial) Menurut Ghazali (2018), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Koefisien Determinasi (R^2) Menurut Sugiyono (2019), koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data/Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS (Hair et al., 2019; Ghazali, 2021). Jumlah responden adalah 45 siswa kelas XII, sehingga nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 0,294 (Field, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

No	Kode	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1	0,612	0,294	Valid
2	X2	0,598	0,294	Valid
3	X3	0,645	0,294	Valid
4	X4	0,671	0,294	Valid
5	X5	0,623	0,294	Valid
6	X6	0,589	0,294	Valid
7	X7	0,701	0,294	Valid
8	X8	0,658	0,294	Valid
9	X9	0,614	0,294	Valid
10	X10	0,676	0,294	Valid
11	Y1	0,634	0,294	Valid
12	Y2	0,609	0,294	Valid
13	Y3	0,662	0,294	Valid
14	Y4	0,688	0,294	Valid
15	Y5	0,641	0,294	Valid
16	Y6	0,597	0,294	Valid
17	Y7	0,719	0,294	Valid
18	Y8	0,673	0,294	Valid
19	Y9	0,628	0,294	Valid
20	Y10	0,701	0,294	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 5., seluruh item pernyataan pada variabel literasi digital (X) dan character building (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,294). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Digital (X)	10	0,842	$\geq 0,60$	Reliabel
Character Building (Y)	10	0,867	$\geq 0,60$	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel fasilitas kerja (X) sebesar 0,891 dan variabel kualitas pegawai (Y) sebesar 0,903. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat

disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan dalam penelitian (Priyatno, 2018;Siregar, 2019).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
Residual	0,2	> 0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 7. nilai signifikansi sebesar **0,200** lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan **uji Glejser**.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Variabel Independen	Sig.	Kriteria	Keterangan
Literasi Digital (X)	0,381	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 8. nilai signifikansi variabel literasi digital sebesar 0,381, lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel literasi digital dan character building bersifat linear.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Kriteria	Keterangan
Literasi Digital → Character Building	0,412	> 0,05	Hubungan Linear

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 9, nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,412 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara literasi digital dan *character building* bersifat linear.

Uji Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,214	2,785	—	3,308	0,002
Literasi Digital (X)	0,784	0,083	0,872	9,452	0,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=9,214+0,784X$$

Artinya:

- Konstanta 9,214 menunjukkan nilai character building ketika literasi digital dianggap nol.
- Koefisien regresi 0,784 menunjukkan setiap peningkatan satu satuan literasi digital akan meningkatkan *character building* sebesar 0,784 satuan

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi digital secara parsial terhadap character building.

Tabel 11 Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keterangan
Literasi Digital (X)	9,452	2,016	0	Berdampak Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel di atas, nilai t hitung (9,452) > t tabel (2,016) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap *character building* siswa kelas XII MA Nurul Wathan Pasar Kembang (Field, 2018; Pallant, 2020).

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi literasi digital dalam menjelaskan variasi *character building*.

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,872	0,76	0,754

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,760, yang menunjukkan bahwa sebesar 76% variasi *character building* dapat dijelaskan oleh variabel literasi digital, sedangkan sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan perubahan *character building* siswa (Wooldridge, 2019; Gujarati, 2021).

Pembahasan Dampak Literasi Digital terhadap *Character Building* (Studi pada MA Nurul Wathan Pasar Kembang)

Hasil empiris mengonfirmasi pengaruh signifikan literasi digital terhadap *character building* siswa di MA Nurul Wathan Pasar Kembang. Dampak multidimensional tersebut teridentifikasi melalui lima aspek utama: (1) peningkatan tanggung jawab moral dalam penggunaan gawai dan pencegahan pelanggaran akademik; (2) penerapan etika berkomunikasi dan kepatuhan norma siber; (3) penguatan nalar kritis dalam memfilter kredibilitas informasi digital; (4) peningkatan kedisiplinan serta kemandirian belajar; dan (5) optimalisasi keterampilan kolaboratif dan kepekaan sosial.

Sintesis temuan ini mengukuhkan literatur terdahulu mengenai signifikansi literasi digital sebagai anteseden pembentukan karakter. Implikasinya, pihak sekolah perlu merekonstruksi program literasi digital tidak hanya pada ranah kompetensi teknis, tetapi difokuskan pada penguatan etika digital dan regulasi penggunaan media agar akselerasi karakter luhur peserta didik dapat tercapai secara holistik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi digital terhadap *character building* siswa kelas XII MA Nurul Wathan Pasar Kembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital akan diikuti dengan peningkatan *character building* siswa. Semakin baik kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital secara bijak, maka semakin baik pula nilai-nilai karakter yang terbentuk.
- Literasi digital berdampak positif dan signifikan terhadap *character building* siswa kelas XII MA Nurul Wathan Pasar Kembang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
- Koefisien determinasi sebesar 76% menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap *character building* siswa, sedangkan 24% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, dan pergaulan sosial.
- Literasi digital memberikan dampak nyata terhadap *character building* siswa, antara lain meningkatkan sikap tanggung jawab, etika dalam bermedia, kemampuan berpikir kritis, kedisiplinan belajar, serta sikap sosial dan kerja sama antar siswa. Dampak tersebut menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berperan sebagai keterampilan teknis, tetapi juga sebagai sarana penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak, mandiri, dan bertanggung jawab di era digital.

Saran

Distribusi respons terhadap variabel literasi digital mengindikasikan bahwa indikator kemampuan mengevaluasi kebenaran informasi digital sebelum disebarluaskan memperoleh skor paling rendah. Temuan ini menegaskan adanya kesenjangan kompetensi; literasi digital responden masih terbatas pada keterampilan teknis instrumental (*hard skills*) dan belum terintegrasi secara memadai dengan kemampuan berpikir kritis

(*critical thinking skills*). Konsekuensinya, penguatan kompetensi digital perlu direorientasi pada peningkatan kapasitas evaluasi terhadap akurasi, kredibilitas, serta implikasi informasi digital guna mengoptimalkan manfaat teknologi secara konstruktif.

Pada variabel *character building*, capaian terendah teridentifikasi pada indikator kedisiplinan mengontrol perilaku dan durasi penggunaan gawai digital. Hasil ini mengindikasikan bahwa adopsi teknologi belum diimbangi dengan regulasi diri (*self-regulation*) yang memadai. Oleh sebab itu, intervensi penguatan karakter harus memprioritaskan penanaman nilai disiplin dan tanggung jawab, sehingga terbentuk konvergensi yang harmonis antara literasi teknologi dan internalisasi etika digital peserta didik.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Belshaw, D. (2016). *The Essential Elements of Digital Literacies*. Self-published.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). Sage Publications.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilster, P. (2015). *Digital Literacy*. Wiley.
- Gujarati, D. N. (2021). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.).
- Hobbs, R. (2017). *Create to Learn: Introduction to Digital Literacy*. Wiley.
- Lickona, T. (2018). *Character Matters: Persoalan Karakter*. Bumi Aksara.
- Muchlis. (2025). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Islam Indragiri.
- Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Andi.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2018). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Siregar, S. (2019). *Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Wooldridge, J. M. (2019). *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. Cengage Learning.